

**Alas kaki - Atmosfer standar untuk pengkondisian  
dan uji alas kaki beserta komponen alas kaki**

***Footwear - Standard atmosphere for conditioning  
and testing of footwear and components for  
footwear***

(ISO 18454:2001, IDT)



© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

**BSN**  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

## Daftar Isi

Daftar Isi .....	i
Prakata .....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Persyaratan umum .....	3
4 Atmosfer standar .....	3
5 Toleransi.....	3
6 Pengkondisian .....	3
7 Pengujian.....	3



## Contents

Contents.....	ii
Foreword.....	iv
1 Scope .....	2
2 Definitions .....	2
3 General requirements .....	4
4 Standard atmospheres.....	4
5 Tolerances .....	4
6 Conditioning .....	4
7 Testing .....	4



## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Alas kaki - Atmosfer standar untuk pengkondisian dan uji alas kaki beserta komponen alas kaki* disusun melalui adopsi identik dengan metode cetak ulang (*reprint*) dari ISO 18454:2001, *Footwear – Standard atmosphere for conditioning and testing of footwear and components for footwear*.

Untuk tujuan ini telah dilakukan perubahan editorial berikut:

- a) tanda titik telah diganti dengan tanda koma dan sebaliknya untuk penulisan bilangan,
- b) istilah *International Standard* diganti dengan *National Standard* dan diterjemahkan menjadi Standard Nasional.

SNI ini disusun sesuai dengan ketentuan yang diberikan dalam Pedoman Nasional PSN 03.1, Adopsi Standar Internasional dan Publikasi Internasional lainnya Bagian 1: Adopsi Standar Internasional menjadi SNI (ISO/IEC Guide 21-1-2005, *Regional or national adoption of international Standards and other International Deliverables – Part 1: Adoption of International Standard, MOD*).

SNI ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang diberikan dalam Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007 Penulisan SNI.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-02 Kulit, produk kulit dan alas kaki, dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup panitia teknis pada tanggal 24 Juni 2011 di Jakarta yang dihadiri oleh produsen, konsumen, pemerintah, asosiasi, perguruan tinggi, tenaga ahli bidang kulit, produk kulit dan alas kaki serta institusi terkait lainnya.

## Foreword

The National Indonesian Standard (SNI) *Alas kaki - Atmosfer standar untuk pengkondisian dan uji alas kaki beserta komponen alas kaki* is the result of an identical adoption of ISO 18454:2001, *Footwear – Standard atmosphere for conditioning and testing of footwear and components for footwear* by translation method. If there is any doubt on this standard, it refers to the original standard.

For this purpose, the following editorial changes have been made:

- a) dot mark has been changed with comma and vice versa for number writing,
- b) terminology of *International Standard* has been changed by *National Standards* and translated into national standards.

This SNI is in accordance with the rules given in the National Standardization Guide PSN 03.1, adoption of International Standards and Other International Deliverables – Part 1 : Adoption of International Standards into SNI (ISO/IEC Guide 21-1:2005, Regional or national adoption of International Standards and Other International Derivable – Part 1 : Adoption of International Standards, MOD).

This SNI is also drafted in accordance with the rules given in National Standardization Guide PSN 08:2007, SNI Writing

This standard was prepared by Technical Committee 59-01, Leather, leather products and footwear and has been discussed in consensus meeting is Technical Committees in Jakarta on June, 24, 2011. The meeting was attended by the representatives from government, producer, consumer, associations, universities, expert of leather products and footwear and other related institutions.

## Alas kaki - Atmosfer standar untuk pengkondisian dan uji alas kaki beserta komponen alas kaki

### 1 Ruang lingkup

Standar Nasional ini menetapkan atmosfer pengkondisian dan pengujian secara umum untuk mengevaluasi sifat-sifat alas kaki dan komponen alas kaki.

Standar Nasional Indonesia ini menetapkan 2 (dua) atmosfer standar untuk pengkondisian dan uji alas kaki dan komponen alas kaki.

### 2 Istilah dan definisi

Untuk standar ini digunakan definisi-definisi sebagai berikut :

#### 2.1

##### **Atmosfer**

kondisi ambien yang terdiri dari 1 (satu) atau lebih parameter suhu, kelembaban relatif udara (RH)

#### 2.2

##### **pengkondisian**

cara untuk menyesuaikan secara keseluruhan contoh atau cuplikan sebelum diuji kedalam kondisi tertentu terkait dengan suhu dan kelembaban dengan menempatkannya selama periode waktu tertentu dalam atmosfer terkondisi.

#### 2.3

##### **atmosfer pengkondisian**

Atmosfer dimana contoh atau cuplikan disimpan sebelum diuji. Hal ini merupakan perlakuan terhadap satu atau lebih parameter suhu dan kelembaban relatif yang diberikan dalam batas toleransi dalam periode waktu tertentu.

**CATATAN 1** Pengkondisian dapat dilakukan dalam laboratorium, dalam ruang pengkondisian khusus atau dalam ruang pengujian.

**CATATAN 2** Pemilihan nilai dan periode waktu itu tergantung pada sifat contoh dan cuplikan yang akan diuji.

#### 2.4

##### **Atmosfer pengujian**

Atmosfer dimana contoh atau cuplikan terpapar selama pengujian. Karakter atmosfer ditentukan oleh satu atau lebih parameter suhu, kelembaban relatif dan tekanan yang dipertahankan dalam toleransi tertentu.

**CATATAN** Pengujian dapat dilakukan dalam laboratorium, dalam ruang khusus yang disebut sebagai ruang uji atau dalam ruang pengkondisian, pemilihannya tergantung pada sifat cuplikan dan pengujiannya itu sendiri.

## Footwear - Standard atmosphere for conditioning and testing of footwear and components for footwear

### 1 Scope

This European Standard specifies out the general conditioning and testing atmospheres for the evaluation of footwear and footwear component properties.

This European Standard defines two standard atmospheres for conditioning and testing of footwear and footwear components.

### 2 Definitions

For the purpose of this standard the following definitions apply:

#### 2.1

##### **atmosphere;**

Ambient conditions defined by one or more of the parameters: temperature, relative humidity (RH)

#### 2.2

##### **Conditioning**

This term refers to the operation as a whole designed to bring a sample or test specimen, before testing, into a specified condition in relation to temperature and humidity, by keeping it for a given period of time in the conditioning atmosphere.

#### 2.3

##### **conditioning atmosphere**

The atmosphere in which a sample or test specimen is kept before being subjected to test. It is characterized by specified values for one or more of the parameters temperature, relative humidity which are kept within the prescribed tolerances for a given period of time.

**NOTE 1** The conditioning can be done in the laboratory, in a special enclosure termed "the conditioning chamber" or in the test chamber.

**NOTE 2** The chosen values and period of time depend on the nature of the sample or test specimen to be tested.

#### 2.4

##### **test atmosphere**

The atmosphere to which a sample or test specimen is exposed throughout the test. It is characterized by-specified values for one or more of the parameters temperature, relative humidity and pressure,, which are kept within the prescribed tolerances.

**NOTE** The test may be carried out in the laboratory, in a special chamber termed "the test chamber", or in the conditioning chamber, the choice depending on the nature of the test specimen and on the test itself.



### 3 Persyaratan umum

Atmosfer standar dan toleransi untuk pengkondisian dan pengujian sifat-sifat alas kaki dan komponen alas kaki masing-masing tertera pada pasal 4 dan pasal 5. Apabila pengkondisian dilakukan pada suhu 23 °C dan kelembaban relatif 50 % tidak perlu menunjukkan kondisi ini pada laporan uji. Pada kondisi yang lain haruslah secara eksplisit dinyatakan dalam laporan pengujian.

### 4 Atmosfer standar

**Tabel 1 - Atmosfer standar**

Penunjukkan	Suhu (°C)	Kelembaban relatif (%)	keterangan
23 / 50	23	50	Atmosfer yang direkomendasi
20 / 65	20	65	digunakan untuk keperluan khusus

### 5 Toleransi

**Tabel 2 - Toleransi <sup>1)</sup>**

Toleransi	Suhu (°C)	Kelembaban relatif (%)
toleransi normal	± 2	± 5 <sup>2), 3)</sup>
<sup>1)</sup> Toleransi ini juga harus digunakan untuk atmosfer lain jika ditentukan dalam metode ujinya. <sup>2)</sup> Batas kisaran kelembaban relatif sesuai dengan toleransi normal adalah masing-masing 45 % - 55 % dan 60 % - 70 % <sup>3)</sup> Ketidakpastian harus tidak lebih dari ± 3 %		

### 6 Pengkondisian

Atmosfer pengkondisian harus sesuai dengan atmosfer standar (pasal 4)

Periode pengkondisian harus ditetapkan dalam syarat mutu komponen

### 7 Pengujian

Kecuali ada ketentuan lain dari standar yang relevan, cuplikan harus diuji dalam atmosfer yang sama dengan pengkondisian.

Dalam berbagai hal, pengujian harus segera dilakukan begitu cuplikan diambil dari ruang pengkondisian.

### 3 General requirements

The standard atmospheres and tolerances for conditioning and testing of footwear and footwear component properties are given in clause 4 and clause 5 respectively. When the conditioning is carried out at 23 °C and 50 % RH it will not be necessary to indicate this in the test report. In any other case, the ambient conditions must be explicitly stated in the test report.

### 4 Standard atmospheres

Table 1: Standard atmospheres

Designation	Temperature °C	Relative humidity %	Remarks
23/50	23	50	Recommended atmosphere
20/65	20	65	Used in certain fields of application

### 5 Tolerances

Table 2 - Tolerances <sup>1)</sup>

Tolerances	Temperature °C	Relative Humidity %
Ordinary (normal) tolerances	± 2	± 5 <sup>2), 3)</sup>
<sup>1)</sup> These tolerances should also atmospheres if it is specified method be used for other in the  <sup>2)</sup> The resulting limits of relative tolerances, humidity, with ordinary therefore: 45 % to 55 % and 60 % to 70 % re.< spectively.  <sup>3)</sup> The uncertainty shall not exceed ± 3 %		

### 6 Conditioning

The conditioning atmospheres shall be in accordance with the standard atmospheres (see clause 4).

The period of conditioning shall be stated in the relevant specifications for the component.

### 7 Testing

Unless otherwise specified in the relevant European standard, the test specimens shall be tested in the same atmosphere as that in which they have been conditioned.

In all cases, the test shall be carried out immediately after removal of the test specimen from the conditioning chamber.